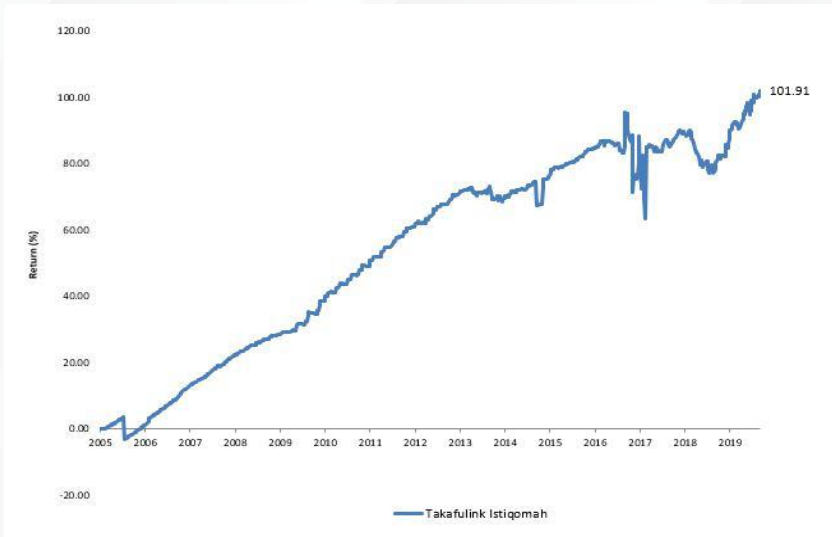


**Grafik Pertumbuhan Investasi**



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga, pasardana.id

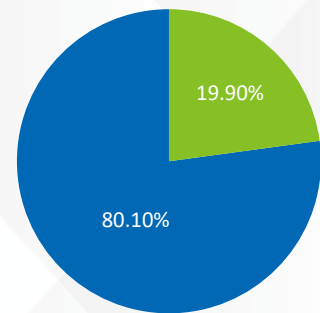
**Takafulink Salam Istiqomah**

Merupakan suatu produk investasi yang bersifat konservatif dimana bertujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah yang bersifat pendapatan tetap.

**Profile**

Tipe	Sharia Fixed Income Fund	
Terbit	28 Mei 2005	
Kebijakan Investasi	80% - 100%	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	-	Sharia Equity

**Alokasi Aset Investasi**



■ Sharia Money Market ■ Sharia Fixed Income Securities

**Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 31 Oktober 2019)**

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Istiqomah	1.00%	2.52%	8.82%	101.91%

Takafulink Istiqomah sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 101.91%

**Market Note**

Indeks ICBI kembali melanjutkan performa positif selama 5 bulan berturut-turut. Di Oktober, ICBI mencetak return 2.1% (Month to Month). Secara total sejak awal tahun, kinerja ICBI sebagai indeks acuan obligasi telah mencapai 13.1%. Indeks meningkat didorong oleh sentimen positif seputar perkembangan positif perang dagang. Optimisme pasar terbentuk karena disinyalir AS dan China akan bertemu di bulan november untuk menandatangani perjanjian dagang tahap awal.

Bank sentral Amerika (The Fed) kembali memangkas suku bunganya sebesar 25 bps sebagaimana rencana. The Fed diawal tahun yang menargetkan Fed Fund Rate akan berada di level 1.5-1.75%. Di dalam negeri, antisipasi kenaikan suku bunga The Fed dilakukan BI dengan memotong suku bunga 7DRR sebesar 25bps menjadi 5,00%, yang juga menandai pemangkasan keempat berturut-turut sejak Juli 2019 dengan total sebesar 100 bps. Alasan pemangkasan dilakukan untuk mendukung momentum pertumbuhan di tengah perlambatan ekonomi global dan pengendalian inflasi.

Meski imbal hasil obligasi pemerintah 10 tahun Indonesia turun dari 7.28% ke 6,98% pada akhir bulan, pasar obligasi Indonesia masih menjadi perhatian bagi investor asing setelah tercatat aliran modal asing yang masuk ke Indonesia hingga 31 Oktober 2019 telah mencapai Rp 217 triliun. Capital inflow tersebut terdiri dari Rp 165 triliun ke pasar obligasi negara, Rp 2 triliun pada obligasi korporasi dan sisanya di pasar saham. Kepemilikan investor asing di SBN juga meningkat 2,83% dibandingkan bulan sebelumnya atau mencapai total Rp 1.058 triliun. Angka tersebut ekuivalen dengan 39% dari total kepemilikan SBN yang telah beredar. Sementara itu, sampai dengan akhir Oktober 2019, Pemerintah telah melelang SBN sebesar 821 triliun atau telah mencapai 98% dari target issuance SBN di 2019.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan bahwa inflasi naik 3,13% YoY di bulan Oktober, lebih rendah dari konsensus 3,29%. Rupiah menguat terhadap dolar AS pada bulan Oktober sebesar 1,17% dan berada pada Rp14.008 / USD. Indonesia mencatat defisit perdagangan USD 161 juta pada September 2019, dibawah dari ekspektasi pasar akan surplus USD 124 juta. Ekspor turun 1,29% sementara impor naik 0,63%.

**Istiqomah - Top 5 Holdings\***

MONEY MARKET
PBS0011
PBS0012
SIEXCL01ECN2
SMA SDF01BCN1

\*(Berdasarkan abjad)

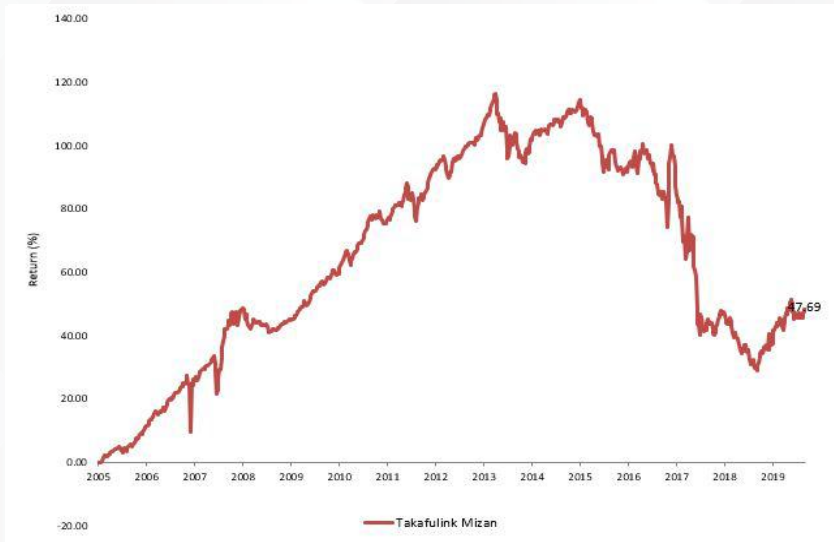
Dana Kelolaan/AUM  
**Rp. 22,365,021,257.11**  
 Kustodian  
**Bank CIMB Niaga**  
 Publikasi NAB  
**Koran Bisnis Indonesia dan Kontan**  
 Subscription/Redemption  
**Harian**

**PT Asuransi Takaful Keluarga**  
 Graha Takaful Indonesia  
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
 Jakarta 12790 - Indonesia  
 www.takaful.co.id  
 Layanan Peserta:  
 (021) 7919 0005 | 0807 100 3456

**Disclaimer**

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

**Grafik Pertumbuhan Investasi**



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

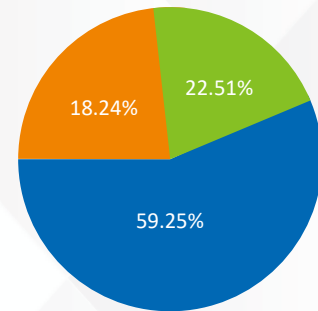
**Takafulink Salam Mizan**

Merupakan investasi yang bersifat balanced moderate dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

**Profile**

Tipe	Sharia Balance Moderate Fund	
Terbit	28 Februari 2005	
Kebijakan Investasi	50% - 70%	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	20% - 40%	Sharia Equity

**Alokasi Aset Investasi**



Sharia Money Market    Sharia Fixed Income Securities    Sharia Equity

**Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 31 Oktober 2019)**

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Mizan	1.19%	0.15%	5.43%	47.69%

Takafulink Mizan sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 47.69%

**Market Note**

Indeks ICBI kembali melanjutkan performa positif selama 5 bulan berturut-turut dengan mencetak return 2.1% di bulan Oktober. Secara total sejak awal tahun, kinerja ICBI sebagai indeks acuan obligasi telah mencapai 13.1%. Indeks meningkat didorong oleh sentimen positif seputar perkembangan positif perang dagang. Optimisme pasar terbentuk karena disinyalir AS dan China akan bertemu di bulan november untuk menandatangani perjanjian dagang tahap awal, meski sebelumnya China pesimistis kesepakatan dapat bertahan dalam jangka panjang. Selain itu, faktor dari dalam negeri dari kondusifnya kondisi politik saat pelantikan presiden serta pembentukan kabinet turut berpengaruh pada optimisme investor.

Meski imbal hasil SBN tenor 10 tahun turun dari 7.28% ke 6.98%, pasar obligasi Indonesia masih cukup menarik bagi investor asing. Aliran modal asing yang masuk ke Indonesia hingga 31 Oktober 2019 mencapai Rp 165 triliun ke SBN & Rp 2 triliun pada obligasi korporasi. Total kepemilikan investor asing di SBN mencapai Rp 1.058 T atau naik 2.83% sejak september. Sementara itu, sampai dengan akhir Oktober 2019, Pemerintah telah melelang SBN sebesar 821 triliun atau telah mencapai 98% dari target issuance SBN di 2019.

Di pasar saham, setelah sempat turun di bulan sebelumnya, kinerja Jakarta Islamic Index (JII) rebound di bulan Oktober dengan mencatatkan return tipis 0.1%. Capital outflow sektor saham sebesar Rp 3.8 triliun (vs Rp 7 triliun di september), sedangkan capital inflow sampai dengan akhir oktober tercatat Rp 49.9 triliun. Sektor Industri Dasar dan Kimia mencetak return terbaik +7.6%, dipengaruhi dari performa positif saham-saham emiten semen. Sebaliknya, sektor infrastruktur mempunyai kinerja terendah (-3.78%) dampak dari profit taking investor terhadap saham TLKM & JSMR.

Bank sentral Amerika (The Fed) kembali memangkas suku bunganya sebesar 25 bps sebagaimana rencana The Fed di awal tahun yang menargetkan Fed Fund Rate akan berada di level 1,5-1,75%. Di dalam negeri, antisipasi kenaikan suku bunga The Fed dilakukan BI dengan memotong suku bunga 7DRR sebesar 25bps menjadi 5,00%, yang juga menandai pemangkasan keempat berturut-turut sejak Juli 2019 dengan total sebesar 100 bps. Alasan pemangkasan dilakukan untuk mendukung momentum pertumbuhan di tengah perlambatan ekonomi global dan pengendalian inflasi.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan bahwa inflasi naik 3,13% YoY di bulan Oktober, lebih rendah dari konsensus 3,29%. Rupiah menguat terhadap dolar AS pada bulan Oktober sebesar 1,17% dan berada pada Rp 14.008 / USD. Indonesia mencatat defisit perdagangan USD 161 juta pada September 2019, dibawah dari ekspektasi pasar akan surplus USD 124 juta. Ekspor turun 1,29% sementara impor naik 0,63%.

**Mizan - Top 5 Holdings\***

MONEY MARKET
PBS0011
PBS0012
PTPN01XXMS
WSBP

\*(Berdasarkan Abjad)

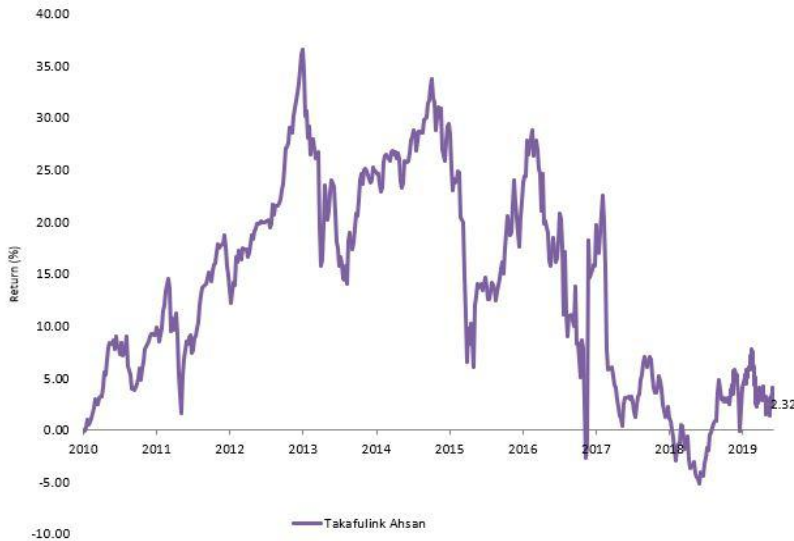
Dana Kelolaan/AUM  
**Rp. 117,258,366,795.63**  
 Kustodian  
**Bank CIMB Niaga**  
 Publikasi NAB  
**Koran Bisnis Indonesia dan Kontan**  
 Subscription/Redemption  
**Harian**

**PT Asuransi Takaful Keluarga**  
 Graha Takaful Indonesia  
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
 Jakarta 12790 - Indonesia  
[www.takaful.co.id](http://www.takaful.co.id)  
 Layanan Peserta:  
 (021) 7919 0005 | 0807 100 3456

**Disclaimer**

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

**Grafik Pertumbuhan Investasi**



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

**Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 31 Oktober 2019)**

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Ahsan	-0.20%	-1.82%	-0.12%	2.32%

Takafulink Ahsan sejak diterbitkan menunjukkan kinerja positif sebesar 2.32%.

**Market Note**

Setelah sempat turun di bulan sebelumnya, kinerja Jakarta Islamic Index (JII) rebound di bulan Oktober dengan mencatatkan return tipis 0.1%. Secara umum, capital outflow yang terjadi lebih rendah, yakni sebesar Rp 3,8 triliun (vs Rp 7 triliun di september), sedangkan capital inflow sampai dengan akhir oktober tercatat Rp 49.9 triliun. Sektor Industri Dasar dan Kimia mencetak return terbaik +7,6%, dipengaruhi dari performa positif saham-saham emiten semen. Sebaliknya, sektor infrastruktur mempunyai kinerja terendah (-3,78%) dampak dari profit taking investor terhadap saham TLKM & JSMR.

Indeks meningkat didorong oleh sentimen positif seputar perkembangan positif perang dagang. Optimisme pasar terbentuk karena disinyalir AS dan China akan bertemu di bulan november untuk menandatangani perjanjian dagang tahap awal, meski sebelumnya China pesimis kesepakatan dapat bertahan dalam jangka panjang. Selain itu, faktor dari dalam negeri dari kondusifnya kondisi politik saat pelantikan presiden serta pembentukan kabinet turut berpengaruh pada sentimen investor.

Bank sentral Amerika (The Fed) kembali memangkas suku bunganya sebesar 25 bps sebagaimana rencana The Fed diawal tahun yang menargetkan Fed Fund Rate akan berada di level 1.5-1.75%. Antisipasi kenaikan suku bunga The Fed dilakukan BI dengan ikut memotong suku bunga 7DRR sebesar 25bps menjadi 5.00%, yang menjadi pemangkasan keempat sejak Juli 2019 mencapai 100 bps. Alasan pemangkasan dilakukan untuk mendukung momentum pertumbuhan di tengah perlambatan ekonomi global dan pengendalian inflasi.

Pasar obligasi Indonesia masih menarik bagi investor asing setelah tercatat aliran modal asing yang masuk ke Indonesia hingga 31 Oktober 2019 telah mencapai Rp 165 triliun ke pasar obligasi negara dan Rp 2 triliun pada obligasi korporasi. Meski, imbal hasil obligasi pemerintah 10 tahun Indonesia turun dari 7.28% ke 6.98%, kepemilikan investor asing di SBN meningkat 2,83% dibanding september atau mencapai total Rp 1.058 triliun. Angka tersebut ekuivalen dengan 39% dari total kepemilikan SBN yang telah beredar. Dampaknya, Indeks ICBI kembali melanjutkan performa positif selama 5 bulan berturut-turut dengan mencetak return 2.1% (Month to Month). Kinerja ICBI sebagai indeks acuan obligasi telah mencapai 13.1% (YtD). Sementara itu, sampai dengan akhir Oktober 2019, Pemerintah telah melelang SBN sebesar 821 triliun atau telah mencapai 98% dari target issuance SBN di 2019.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan bahwa inflasi naik 3,13% YoY di bulan Oktober, lebih rendah dari konsensus 3,29%. Rupiah menguat terhadap dolar AS pada bulan Oktober sebesar 1,17% dan berada pada Rp14.008 / USD. Indonesia mencatat defisit perdagangan USD 161 juta pada September 2019, dibawah dari ekspektasi pasar akan surplus USD 124 juta. Ekspor turun 1,29% sementara impor naik 0,63%.

**Disclaimer**

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

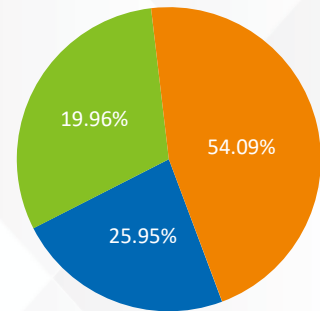
**Takafulink Salam Ahsan**

Merupakan investasi yang bersifat balanced progressive dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

**Profile**

Tipe	Sharia Balance Progressive Fund	
Terbit	31 Mei 2010	
Kebijakan Investasi	20% - 40%	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	50% - 70%	Sharia Equity

**Alokasi Aset Investasi**



Sharia Money Market    Sharia Fixed Income Securities    Sharia Equity

**Ahsan - Top 5 Holdings\***

ARTI
MONEY MARKET
SBSN SERI PBS0011
SBSN SERI PBS012
WSBP

\*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM  
Rp. 41,310,973,418.04

Kustodian  
Bank CIMB Niaga

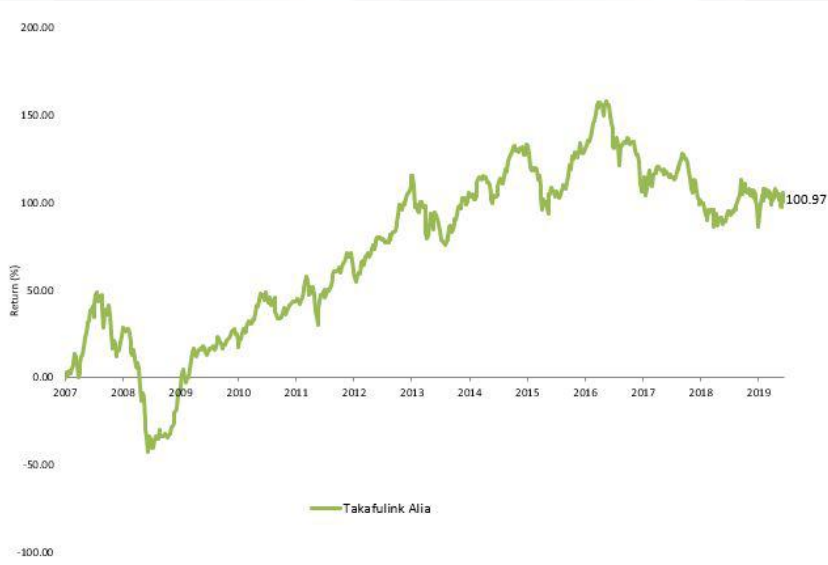
Publikasi NAB  
Koran Bisnis Indonesia dan Kontan

Subscription/Redemption  
Harian

PT Asuransi Takaful Keluarga  
Graha Takaful Indonesia  
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
Jakarta 12790 - Indonesia  
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:  
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456

**Grafik Pertumbuhan Investasi**



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

**Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 31 Oktober 2019)**

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Alia	-1.16%	-1.60%	-1.07%	100.97%
Jakarta Islamic Index	0.15%	-0.13%	0.25%	98.37%

Takafulink Alia sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 100.97%

**Market Note**

Setelah sempat turun di bulan sebelumnya, kinerja Jakarta Islamic Index (JII) rebound di bulan Oktober dengan mencatatkan return tipis 0,1%. Secara umum, capital outflow yang terjadi lebih rendah, yakni sebesar Rp 3,8 triliun (vs Rp 7 triliun di september). Indeks meningkat didorong oleh sentimen positif seputar perkembangan positif perang dagang. Optimisme pasar terbentuk karena disinyalir AS dan China akan bertemu di bulan november untuk menandatangani perjanjian dagang tahap awal, meski sebelumnya China pesimistis kesepakatan dapat bertahan dalam jangka panjang. Selain itu, faktor dari dalam negeri dari kondusifnya kondisi politik saat pelantikan presiden serta pembentukan kabinet turut berpengaruh pada sentimen investor.

Sektor Industri Dasar dan Kimia mencetak return terbaik +7,6%, dipengaruhi dari performa positif saham-saham emiten semen. Sebaliknya, sektor infrastruktur mempunyai kinerja terendah (-3,78%) dampak dari profit taking investor terhadap saham TLKM & JSMR.

Bank sentral Amerika (The Fed) kembali memangkas suku bunganya sebesar 25 bps sebagaimana rencana The Fed diawal tahun yang menargetkan Fed Fund Rate akan berada di level 1,5%-1,75%. Di dalam negeri, antisipasi kenaikan suku bunga The Fed dilakukan BI dengan memotong suku bunga 7DRR sebesar 25bps menjadi 5,00%, yang juga menandai pemangkasan keempat berturut-turut sejak Juli 2019 dengan total sebesar 100 bps. Alasan pemangkasan dilakukan untuk mendukung momentum pertumbuhan di tengah perlambatan ekonomi global dan pengendalian inflasi.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan bahwa inflasi naik 3,13% YoY di bulan Oktober, lebih rendah dari konsensus 3,29%. Rupiah menguat terhadap dolar AS pada bulan Oktober sebesar 1,17% dan berada pada Rp 14.008/ USD. Indonesia mencatat defisit perdagangan USD 161 juta pada September 2019, dibawah dari ekspektasi pasar akan surplus USD 124 juta. Ekspor turun 1,29% sementara impor naik 0,63%.

**Disclaimer**

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

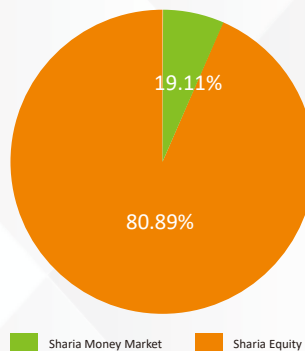
**Takafulink Salam Alia**

Merupakan investasi yang bersifat agresif dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah bersifat ekuitas.

**Profile**

Tipe	Sharia Equity Fund	
Terbit	21 Mei 2007	
Kebijakan Investasi	-	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	80% - 100%	Sharia Equity

**Alokasi Aset Investasi**



**Alia - Top 5 Holdings\***

ASII
ICBP
MONEY MARKET
TLKM
UNVR

\*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM  
Rp. 170,420,935,160.69

Kustodian  
Bank CIMB Niaga

Publikasi NAB  
Koran Bisnis Indonesia dan Kontan

Subscription/Redemption  
Harian

PT Asuransi Takaful Keluarga  
Graha Takaful Indonesia  
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
Jakarta 12790 - Indonesia  
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:  
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456